

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, desain penelitian merupakan hal yang penting. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian adalah proses fungsional yang meliputi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dengan jenis penelitian yang dipilih adalah metode survei. Kerlinger (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2019), juga menyebutkan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data alamiah (bukan buatan) dari tempat tersebut, di mana peneliti menggunakan pendekatan perilaku dalam pengumpulan data, seperti penyebaran kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan desain non-eksperimental, yaitu deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang nilai suatu variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar, perilaku belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar. Sementara itu, tujuan verifikatif (tujuan pengujian) adalah menguji pengaruh minat belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan dasar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori hipotesis yang

diajukan, yaitu bahwa hasil belajar akuntansi keuangan dasar dipengaruhi oleh minat belajar dan perilaku belajar.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019), variabel adalah “suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas (independen), yaitu minat belajar dan perilaku belajar, yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), yaitu hasil belajar akuntansi keuangan dasar, dan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Berikut ini penjelasan dari variabel-variabel tersebut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2). Minat belajar adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya atau dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Slameto (2003), indikator untuk mengukur minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Keterlibatan peserta didik
- c. Ketertarikan
- d. Perhatian peserta didik

Sedangkan, Perilaku belajar merujuk pada tindakan yang dilakukan peserta didik dalam respons kegiatan belajar – mengajar dan menunjukkan apakah sikap peserta didik tersebut antusias dan bertanggung jawab terhadap kesempatan belajar

yang diberikan. Dalam pembelajaran akuntansi, indikator perilaku belajar yang baik menurut Saryanti (2019) mencakup aspek, seperti :

- a. Perilaku belajar dalam mengikuti perkuliahan
- b. Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran
- c. Perilaku belajar dalam membaca buku
- d. Perilaku belajar dalam sumber referensi
- e. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang ingin diteliti untuk mengetahui apakah memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, variabel terikat adalah hasil belajar (Y), yang merupakan pencapaian mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar ini dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti simbol, angka, huruf, atau kalimat yang mencerminkan pencapaian yang telah diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Tujuan penelitian adalah untuk memahami bagaimana variabel bebas, seperti minat belajar dan perilaku belajar, berhubungan dengan hasil belajar, dan apakah terdapat pengaruh antara keduanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal, serta melibatkan motivasi belajar sebagai variabel moderasi.

3. Variabel Moderasi (*Moderated Variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi dalam artian memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar.

Operasional variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat Belajar	1. Perasaan senang	Interval
	2. Keterlibatan peserta didik	
	3. Ketertarikan	
	4. Perhatian peserta didik	
Perilaku Belajar	1. Perilaku belajar mengikuti perkuliahan	Interval
	2. Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran	
	3. Perilaku belajar dalam membaca buku	
	4. Perilaku belajar dalam mencari sumber referensi	
	5. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian	
Hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar	Nilai Akuntansi Dasar Mahasiswa pada Akhir Semester	Interval
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Interval
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
	3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	
	5. Adanya lingkungan yang kondusif	
	6. Durasi kegiatan	
	7. Frekuensi kegiatan	
	8. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2019), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebanyak 251 mahasiswa. Berikut data rincian jumlah mahasiswa tiap angkatan.

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Tiap Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2021	76
2.	2022	79
3.	2023	96
JUMLAH		251

Sumber : Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), “Sampel adalah bagian dari jumlah oleh karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Lebih lanjut, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “pengambilan sampel secara random atau acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun undian.”

Penentuan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti mengambil sampel berdasarkan *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena anggota populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa. Sampel mahasiswa yang diambil dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang dijadikan populasi.

Dalam menentukan sampel, maka adapun prosedur penarikan sampel menurut Abdurahman, Muhidin, dan Soemantri (2011) sebagai berikut :

a. Menentukan populasi target

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB Program Studi Pendidikan Akuntansi yang masih aktif, yakni angkatan 2021, 2022, dan 2023.

- b. Membuat kerangka sampling
- c. Menentukan ukuran sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan perhitungan jumlah sampel mahasiswa dengan rumus Yamane, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

(Sugiyono, 2019, hlm 158)

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Dengan menggunakan rumus di atas maka didapat sampel mahasiswa sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,0025)}$$

$$n = \frac{251}{1,628} = 154,178 \text{ dibulatkan menjadi } 154 \text{ Mahasiswa}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 154 mahasiswa. Dalam jumlah tersebut akan ditarik sampel mahasiswa yang dilakukan secara proporsional sesuai jumlah mahasiswa dalam setiap angkatan, maka hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

- ni = Jumlah sampel menurut satuan

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut satuan

N = jumlah populasi seluruhnya

Sehingga didapat jumlah sampel mahasiswa dari masing – masing angkatan yang dimuat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Perhitungan Proporsi Sampel Tiap Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	2021	76	$\frac{76}{251} \times 154 = 46,63$	47
2	2022	79	$\frac{79}{251} \times 154 = 48,47$	48
3	2023	96	$\frac{96}{251} \times 154 = 58,90$	59
	JUMLAH	251		154

d. Menentukan teknik dan rencana pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling peluang (*probability*) yang artinya, setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel dan untuk memilih satuan sampel peneliti akan menggunakan cara undian.

e. Melakukan pengambilan sampel

Berdasarkan perhitungan untuk pengambilan sampel yang terdiri dari 47 mahasiswa dari angkatan 2021, 48 mahasiswa dari angkatan 2022, dan 59 mahasiswa dari angkatan 2023. Adapun prosedur penarikan sampel yang dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023.
- 2) Mencatat nomor urut berdasarkan urutan NIM pada aplikasi *Lucky Wheel*.
- 3) Lakukan pengundian pada setiap angkatan berdasarkan sampel yang dibutuhkan.

4) Catatlah sampel yang telah terpilih.

Dari langkah – langkah prosedur penarikan sampel di atas diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Terpilih Berdasarkan Nomor Urut NIM

Angkatan	Nomor Urut NIM
2021	01, 02, 03, 06, 12, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 45, 46, 50, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 64, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 75, 78, 79, 80
2022	02, 03, 04, 05, 07, 08, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 34, 35, 37, 38, 41, 43, 45, 47, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 60, 62, 63, 66, 68, 69, 70, 72, 73, 77, 79, 80
2023	01, 02, 03, 05, 06, 08, 11, 12, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 48, 49, 50, 51, 52, 55, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 70, 74, 76, 80, 81, 83, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 96

Sumber : Data diolah, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013, hal 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang terdiri dari nilai mata kuliah akuntansi keuangan dasar yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (FPEB) UPI pada akhir semester. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019), terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data, antara lain wawancara, kuesioner, dan observasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meminta responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, memberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai persepsinya. Oleh karena itu, kuesioner harus dirancang dengan pertanyaan yang jelas dan petunjuk pengisian yang mudah dipahami.

Angket atau kuesioner dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka (tidak berstruktur) dan angket tertutup (berstruktur). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Sugiyono (2019, 236) Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia yang sesuai dengan karakteristik diri mereka dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklis (v).

Untuk mendapatkan data mengenai minat belajar, perilaku belajar, dan motivasi belajar dibuat pertanyaan dalam bentuk skala numerik (*numerical scale*). Sekaran (2006:33) menjelaskan bahwa skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, namun dengan perbedaan dalam jumlah nomor pada skala lima titik atau tujuh titik pada setiap ujungnya. Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu, dengan angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

Tabel 3. 5
Penilaian Skala Numerikal

No Item	Item Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

Sumber : Sekaran & Bougie (2016, hal. 214)

Keterangan :

- Angka 5 menunjukkan pertanyaan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 menunjukkan pertanyaan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pertanyaan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pertanyaan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pertanyaan dengan nilai positif terendah

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti, lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013 : 203). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang pertanyaannya sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, angket atau kuesioner disebarakan melalui *google form* kepada tiap sampel. Arikunto (2013:195) menjelaskan bahwa menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang dijadikan sampel
3. Menyusun kisi – kisi angket atau kuesioner
4. Menyusun pertanyaan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden
5. Menyebarkan angket pada responden
6. Mengelola dan menganalisis hasil angket

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket mengenai minat belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan dasar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya, yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data – data hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk mencari validitas masing – masing butir angket, maka uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sugiyono, 2019: 290

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

x = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

y = skor total item instrumen

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat pada masing - masing skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat pada masing - masing skor Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

n = jumlah responden uji coba

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan signifikan (valid)
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak signifikan (tidak valid)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel

korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menguji validitas instrumen penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini dengan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja baru program SPSS, lalu masukan hasil tabulasi instrumen yang sebelumnya sudah disebarakan
- b. Pada menu utama SPSS, pilih *analyze* kemudian pilih sub-menu *correlate* lalu pilih *bivariate*.
- c. Dari kotak kolom *bivariate correlation* masukan semua item pertanyaan dan jumlah skor item ke dalam kotak variabel. Kemudian pilih pada pilihan *correlation coefficient* pilih *pearson*, dan pada bagian *test of significance* pilih *two-tailed* dan klik Ok untuk mengakhiri perintah.

Pengujian validasi dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya butir – butir instrumen penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak, yaitu dengan menggunakan kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat diartikan valid, dan begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat diartikan tidak valid. Adapun r_{tabel} dalam penelitian ini diketahui adalah 0,361 karena jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang mahasiswa dari angkatan 2021 – 2023 prodi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI serta taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut hasil perhitungan dari uji instrumen yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021 – 2023:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Instrumen Minat Belajar

No Item	r Hitung	Keterangan
1	.709**	Valid
2	.741**	Valid
3	.667**	Valid
4	.722**	Valid

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r Hitung	Keterangan
5	.606**	Valid
6	.798**	Valid
7	.568**	Valid
8	.776**	Valid
9	.860**	Valid
10	.699**	Valid
11	.680**	Valid
12	.709**	Valid
13	.766**	Valid

Sumber : data diolah (menggunakan SPSS versi 26)

Berdasarkan hasil uji instrumen di atas pada variabel minat belajar tersebut maka dapat diketahui bahwa semua item valid. 13 item valid tersebut sudah mewakili indikator pada variabel minat belajar.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Instrumen Perilaku Belajar

No Item	r Hitung	Keterangan	No Item	r Hitung	Keterangan
1	.563**	Valid	11	.791**	Valid
2	.489**	Valid	12	.782**	Valid
3	.463*	Valid	13	.584**	Valid
4	.739**	Valid	14	.380*	Valid
5	.665**	Valid	15	.692**	Valid
6	.756**	Valid	16	.692**	Valid
7	.642**	Valid	17	.626**	Valid
8	.603**	Valid	18	.740**	Valid
9	.792**	Valid	19	.687**	Valid
10	.773**	Valid	20	.771**	Valid

Sumber : data diolah (menggunakan SPSS versi 26)

Berdasarkan hasil uji instrumen di atas pada variabel perilaku belajar tersebut maka dapat diketahui bahwa semua item valid. 20 item valid tersebut sudah mewakili indikator pada variabel perilaku belajar.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Instrumen Motivasi Belajar

No Item	r Hitung	Keterangan	No Item	r Hitung	Keterangan
1	.653**	Valid	9	.656**	Valid
2	.686**	Valid	10	.799**	Valid
3	.705**	Valid	11	.769**	Valid
4	.444*	Valid	12	.757**	Valid
5	.636**	Valid	13	.441*	Valid
6	.513**	Valid	14	.742**	Valid
7	.702**	Valid	15	.705**	Valid
8	.619**	Valid	16	.615**	Valid

Sumber : data diolah (menggunakan SPSS versi 26)

Berdasarkan hasil uji instrumen di atas pada variabel motivasi belajar tersebut maka dapat diketahui bahwa semua item valid. 16 item valid tersebut sudah mewakili indikator pada variabel motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda – beda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap – tiap item dengan rumus :

$$\sigma_i^n = \frac{\sum x^2 \left\{ \frac{\sum x^2}{N} \right\}}{N}$$

Sugiyono, 2014 : 299

Keterangan :

σ_i^n = Varian skor tiap – tiap item

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum x^2)$ = Jumlah skor seluruh responden dari tiap item

N = Jumlah responden

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah 2 : Menjumlahkan rangkaian semua item dengan rumus :

$$\sum \sigma_i^n = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2$$

Sugiyono, 2014 : 299

Keterangan :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^n &= \text{jumlah varians semua item} \\ \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2 &= \text{variens item ke } - 1, 2, 3, \dots, n \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung langkah varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 \left\{ \frac{\sum Y^2}{N} \right\}}{N}$$

Sugiyono, 2014 : 299

Keterangan :

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \text{Varian total} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item} \\ (\sum Y^2) &= \text{Jumlah skor seluruh responden dari tiap item} \\ N &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

Langkah 4 : Substitusi Kan ke rumus *Alpha*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sugiyono, 2014 : 299

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Reliabilitas tes secara keseluruhan} \\ n &= \text{Banyak butir pertanyaan} \\ \sum \sigma_1^2 &= \text{Jumlah varian skor tiap – tiap butir pertanyaan} \\ \sigma_t^2 &= \text{Varian total} \end{aligned}$$

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel, sebaliknya

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Selain menentukan validitas instrumen, sebelum menggunakan instrumen untuk penelitian dilakukan juga uji reliabilitas untuk menentukan apakah instrumen angket yang akan dipakai pada penelitian ini sudah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 30 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021 - 2023 diluar dari sampel penelitian

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Software SPSS Versi 26. Menurut Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel
- 2) Sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Untuk mengetahui apakah angket pada penelitian ini reliabel atau tidak, dapat dilihat pada tabel perhitungan reliabilitas dibawah ini:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Minat Belajar (X ₁)	0,917	0,3061	Reliabel
Perilaku Belajar (X ₂)	0,931	0,3061	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,904	0,3061	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dapat diketahui bahwa ketiga variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa instrumen soal pada ketiga variabel tersebut reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012:169), menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa dimaksudkan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambar umum mengenai variabel minat belajar, perilaku belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa. Adapun langkah – langkah analisis deskriptifnya adalah :

- a. Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan format sebagai berikut

Tabel 3. 10
Format Tabulasi Jawaban Responden

Nomor Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel penelitian dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil rekapitulasi jawaban responden yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya untuk setiap indikatornya.
- 2) Rentang = skor tertinggi – skor terendah
- 3) Banyak kelas interval dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 4) Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang kelas}}{3}$
- 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3. 11
Format Interval dan Kriteria Penelitian

Kriteria	Interval
Rendah	
Sedang	
Tinggi	

- c. Membuat tabel rata – rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator – indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Format Distribusi Frekuensi Per Variabel

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

Tabel 3. 13
Format Distribusi Frekuensi Per Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil untuk mengetahui gambaran baik berdasarkan setiap variabel maupun setiap indikator
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 14
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Minat Belajar (X_1)	Mahasiswa menunjukkan keinginan yang lemah dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa jarang memiliki kemauan	Mahasiswa memiliki keinginan yang cukup baik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk	Mahasiswa menunjukkan keinginan yang sangat kuat dalam belajar. Mahasiswa memiliki kemauan yang tinggi untuk terlibat aktif dalam

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	yang kuat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan perhatian mahasiswa terhadap materi kuliah sering kali terbatas atau tidak fokus	berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun tidak selalu konsisten. Perhatian mahasiswa terhadap materi kuliah berada pada tingkat memadai untuk mengikuti dan memahami pelajaran dengan cukup baik.	proses pembelajaran dan menunjukkan perhatian yang konsisten terhadap materi kuliah. Mahasiswa sangat fokus, dan termotivasi, seringkali berusaha melampaui apa yang diajarkan di kelas untuk memahami materi dengan lebih mendalam.
Perilaku Belajar (X ₂)	Mahasiswa cenderung kurang memahami materi yang dijelaskan dosen dan jarang membuat catatan penting. Selain itu, mahasiswa juga tidak aktif bertanya atau berdiskusi, serta jarang mengulangi materi atau latihan soal. Penggunaan literatur tambahan, persiapan kuliah, dan pemanfaatan sumber digital serta perpustakaan sangat minim. Persiapan untuk tes atau ujian tidak teratur, dengan rasa cemas dan	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup terhadap materi dan membuat catatan yang mencakup sebagian poin penting. Mahasiswa bertanya jika menghadapi kesulitan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok secara berkala. Pengulangan materi dan pengerjaan latihan soal dilakukan dengan konsisten, serta membandingkan literatur dengan materi ajar. Persiapan bahan kuliah dan	Mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman materi yang baik, membuat catatan dengan rinci, dan aktif bertanya serta berdiskusi. Selain itu, mahasiswa secara konsisten mengulangi materi, membandingkan literatur, dan mempersiapkan bahan kuliah dengan baik. Kemudian, mahasiswa juga memanfaatkan sumber digital, mengevaluasi kredibilitas informasi, dan menggunakan

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	kurangnya kepercayaan diri saat menghadapi ujian.	pembuatan catatan dilakukan secara konsisten, dengan pemanfaatan sumber digital dan perpustakaan yang memadai, namun tidak selalu optimal. Persiapan tes atau ujian baik dengan jadwal belajar yang cukup teratur, meskipun ada rasa khawatir saat ujian.	perpustakaan secara efektif. Persiapan untuk tes atau ujian sangat baik dengan jadwal belajar yang teratur, dan merasa tenang serta yakin saat menghadapi ujian atau tes.
Hasil Belajar (Y)	Jumlah dan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai akhir pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 $< B$	-	Jumlah dan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai akhir pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 $\geq B$
Motivasi Belajar (Z)	Mahasiswa menunjukkan dorongan yang lemah untuk belajar dan cenderung tidak termotivasi baik dari segi internal maupun eksternal. Mahasiswa seringkali menunjukkan sikap pasif dalam proses belajar, kurang memiliki inisiatif untuk memahami materi, dan kurang berupaya untuk mencapai	Mahasiswa memiliki dorongan belajar yang cukup, didorong oleh motivasi internal maupun eksternal yang sedang. Mahasiswa menunjukkan keinginan untuk belajar dan berupaya untuk memahami materi, meskipun dengan intensitas yang bervariasi. Pada umumnya, mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk mencapai perubahan perilaku	Mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, didorong oleh motivasi internal maupun eksternal yang sangat tinggi. Mahasiswa menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai perubahan perilaku yang positif, dengan terlibat penuh dalam proses belajar.

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	perubahan perilaku yang positif.	yang positif, namun dorongannya tidak selalu konsisten.	

Tabel 3. 15
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel Per Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Minat Belajar	Perasaan Senang	Mahasiswa kurang memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Mahasiswa mulai merasakan kesenangan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.	Mahasiswa memiliki rasa senang yang timbul dari dalam diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
	Keterlibatan peserta didik	Mahasiswa sangat kurang memiliki keterlibatan, kemauan, dan kerja keras dalam pembelajaran.	Mahasiswa memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dan memiliki harapan besar terhadap pembelajaran dengan cukup baik.	Mahasiswa memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dan memiliki harapan besar terhadap pembelajaran dengan baik.
	Ketertarikan	Mahasiswa sangat kurang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran.	Mahasiswa mulai menunjukkan ketertarikan pada materi pembelajaran ditandai dengan keinginan untuk hadir dan mempelajari pelajarannya.	Mahasiswa menunjukkan ketertarikan pada mata pelajaran dengan keinginan yang lebih besar untuk hadir dan mempelajari pelajarannya.
	Perhatian peserta didik	Mahasiswa belum memiliki perhatian/konse	Mahasiswa mulai menunjukkan perhatian/konse	Mahasiswa menunjukkan perhatian/konsentrasi dalam

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		ntntrasi dalam pelajaran.	ntrntrasi dalam pembelajaran, dengan aktivitas jiwa dan psikis yang terfokus saat proses pembelajaran berlangsung.	pembelajaran, dengan menampilkan aktivitas jiwa dan psikis yang terfokus saat pembelajaran berlangsung.
Perilaku Belajar	Perilaku belajar mengikuti perkuliahan	Mahasiswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran dan kurang fokus selama perkuliahan berlangsung	Mahasiswa mulai menunjukkan keterlibatan dalam mengikuti perkuliahan	Mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dan antusiasme dalam mengikuti perkuliahan
	Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran	Mahasiswa kurang berupaya dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari.	Mahasiswa mulai menunjukkan upaya dalam memperdalam materi yang telah dipelajari.	Mahasiswa menunjukkan perilaku belajar yang baik dalam mengulangi pembelajaran.
	Perilaku belajar dalam membaca buku	Mahasiswa kurang memiliki keinginan untuk meningkatkan wawasannya melalui membaca ditandai dengan jarangya membaca buku pelajaran.	Mahasiswa mulai menunjukkan upaya untuk meningkatkan wawasannya melalui membaca buku, meskipun tidak selalu konsisten.	Mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan dan komitmen yang tinggi terhadap pembelajaran melalui membaca buku.
	Perilaku belajar dalam mencari sumber referensi	Mahasiswa menunjukkan kurangnya komitmen dan minat dalam mencari sumber referensi materi yang relevan.	Mahasiswa mulai menunjukkan perilaku yang lebih seimbang dalam mencari sumber referensi materi yang relevan.	Mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan belajar melalui mencari sumber referensi materi yang relevan.

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Perilaku belajar dalam menghadapi ujian	Mahasiswa menunjukkan pola perilaku yang kurang teratur dan kurang disiplin dalam persiapan ujian.	Mahasiswa mulai berusaha untuk belajar dengan teratur, namun belum konsisten dalam melakukannya.	Mahasiswa menunjukkan perilaku belajar yang sangat terstruktur dan efektif.
Hasil Belajar		Nilai < B		Nilai \geq B
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mahasiswa menunjukkan sedikit atau tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang cukup, namun tidak selalu konsisten dalam menunjukkan semangat belajar	Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil, menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam belajar.
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mahasiswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar, sering kali tidak mereka termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran	Dorongan dan kebutuhan untuk belajar ada, tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai potensi maksimal	Dorongan dan kebutuhan untuk belajar sangat tinggi mereka sangat termotivasi dan selalu bersemangat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan
	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	Harapan dan cita – cita masa depan mahasiswa tidak jelas atau bahkan tidak ada sama sekali	Harapan dan cita – cita masa depan sudah ada, namun masih memerlukan kejelasan arah yang lebih baik	Harapan dan cita – cita masa depan sangat jelas dan terarah, mahasiswa memiliki visi yang kuat tentang masa dengan mereka
	Adanya penghargaan dalam belajar	Penghargaan dalam belajar sangat rendah, mereka jarang	Penghargaan dalam belajar cukup, mahasiswa	Penghargaan dalam belajar sangat tinggi, mereka merasa

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		merasa dihargai atau termotivasi oleh hasil belajar	merasa dihargai tetapi belum sepenuhnya termotivasi oleh penghargaan tersebut	dihargai dan termotivasi oleh hasil dan prestasi belajar
	Adanya lingkungan yang kondusif	Lingkungan belajar yang ada tidak kondusif, baik dari segi fisik maupun psikologis	Lingkungan belajar yang ada cukup kondusif, tetapi masih perlu beberapa perbaikan untuk mendukung proses belajar lebih baik	Lingkungan belajar sangat kondusif, baik dari segi fisik maupun psikologi, sangat mendukung proses belajar
	Durasi kegiatan	Durasi kegiatan belajar sangat singkat, mahasiswa cenderung cepat merasa bosan dan tidak tahan dalam belajar	Durasi kegiatan belajar sedang, mahasiswa masih dapat bertahan dalam belajar tetapi masih memerlukan motivasi tambahan untuk belajar lebih lama	Durasi kegiatan belajar panjang, mahasiswa mampu bertahan lama dalam kegiatan belajar tanpa merasa bosan
	Frekuensi kegiatan	Frekuensi kegiatan belajar sangat jarang, mereka cenderung menghindari aktivitas belajar	Frekuensi belajar cukup, mereka terlibat dalam aktivitas belajar secara rutin namun tidak selalu konsisten	Frekuensi kegiatan belajar sangat tinggi, mereka terlibat dalam aktivitas belajar secara rutin dan konsisten
	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	Mahasiswa menunjukkan ketabahan, keuletan, dan kemampuan yang sangat rendah dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	Mahasiswa menunjukkan ketabahan, keuletan, dan kemampuan yang cukup dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	Mahasiswa menunjukkan ketabahan, keuletan, dan kemampuan yang sangat tinggi dalam menghadapi rintangan dan kesulitan belajar,

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		belajar, sering kali mudah menyerah.	belajar, tetapi masih perlu diperkuat	tidak mudah menyerah dan selalu berusaha mengatasi masalah yang dihadapi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2014), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar tidak terjadi masalah - masalah statistik dan agar memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Menurut Purwanto (2011:151), hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

- 1) Data berdistribusi normal
- 2) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data *time series*)
- 3) Tidak terjadi heteroskedastisitas
- 4) Tidak ada multikolinearitas.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Sugiyono (2009:120) mengatakan bahwa “normalitas data penelitian menjadi indikator bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar – benar

mewakili populasi.” Dengan asumsi bahwa populasi adalah normal, maka data penelitian seharusnya juga normal.

Uji normalitas dimaksudkan sebagai langkah awal dalam mengelola data secara statistik terutama dalam menentukan statistik yang digunakan. Apakah menggunakan statistik parameter atau non-parameter. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parameter, sementara jika berdistribusi tidak normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parameter.

Dalam pengelolaan uji normalitas ini, peneliti akan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi yang digunakan dengan bantuan *SPSS V. 26 for windows*. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Data tidak linier

H_1 : Data linier

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji linieritas dengan menggunakan *Software IBM SPSS V.26 for windows*. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***analyze***, kemudian submenu ***compare means***, lalu pilih ***means***.
- b) Tampak di layar windows ***Windows Means***.
- c) Pada kotak ***Dependent list*** isikan variabel HB
- d) Pada kotak ***Independent*** isikan PB dan MB
- e) Pada option, di layar akan muncul tampilan ***Windows Means : Option***

- f) Aktifkan pilihan *Test for Linearity*
- g) Klik *continue*.

Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan SPSS adalah dengan membaca pada nilai signifikansi (*Deviation form Linierity*). Dengan taraf signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$, berikut kaidah keputusannya:

- Jika *Sig. Deviation form linierity* $\geq \alpha$, maka data linier
- Jika *Sig. Deviation form linierity* $< \alpha$, maka data tidak linier

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) “ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi menurut Ghozali (2013:105 – 106), yaitu dengan cara:

- Multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* (TV) dan lawannya *Variance Infation Factors* (VIF).
- Tolerance mengukur variabilitas independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$).
- Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Software IBM SPSS V.26 *for Windows*, dengan langkah sebagai berikut :

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *analyze*, kemudian submenu *regression*, lalu pilih *linier*.
- b) Tampak di layar windows *Linier Regression*.
- c) Pada kotak *Dependent* isikan variabel HB
- d) Pada kotak *Independent* isikan PB dan MB
- e) Pada kotak *method*, pilih *enter*
- f) Untuk menampilkan matrik korelasi dan nilai Tolerance serta VIF

g) Pilih *Statistics*, di layar akan muncul tampilan *windows Linier Regression Statistics*.

h) Aktifkan pilihan *Covariance matrix* dan *Collinierity Diagnosrics*.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Latan dan Selva (2013:63) “Uji asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan bantuan program *Statistical Product and Service (SPSS)*. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,5$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,5$, maka terjadi heteroskedastisitas

b. Analisis Regresi Linier Multipel

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier multipel, yaitu pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independen* sebagai variabel predictor, yaitu Minat Belajar dan Perilaku Belajar dengan variabel *dependen*, yaitu Hasil Belajar Mahasiswa. Maka dari itu, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier multipel.

Menurut sugiyono (2010:227) “analisis regresi multipel akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua” sedangkan menurut Sudjana (2003:69) “regresi linier multipel adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dengan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi”

Persamaan dari regresi linier multipel tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

(Sudjana 2003: 269)

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_i = Variabel independen

b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Jika dalam penelitian ini maka rumus regresi linier menjadi :

$$HB = b_0 + b_1MB + b_2PB$$

Keterangan :

HB = Hasil Belajar (variabel dependen)

MB = Minat Belajar (variabel independen)

PB = Perilaku Belajar (variabel independen)

b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana :

$$b_0 = \bar{Y}_1 - a_1\bar{x}_1 - a_2\bar{x}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

(Sudjana 2003: 76)

Analisis regresi linier multipel juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Memasukan data yang telah diolah sebelumnya pada SPSS, klik menu *Analyze* > *Regression* > *Linear*
- 2) Memasukan variabel Hasil Belajar (HB), pada kotak dependen, masukan Minat Belajar (MB), dan Perilaku Belajar (PB) variabel independen
- 3) Pada kotak method pilih enter

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Klik ok untuk melakukan analisis regresi multipel

c. Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi, yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residual.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji selisih mutlak. Uji selisih mutlak ini lebih disukai karena eskpektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y. Persamaan yang digunakan dalam menguji regresi ini adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_3.Z + b_3 |ZX_1 - ZZ| + e$$

$$Y = a + b_2.X_2 + b_3.Z + b_3 |ZX_2 - ZZ| + e$$

Imam Ghozali (2001) dalam Malik & Sriwidodo (2013)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Hasil Belajar)

X₁ = Variabel Independen (Minat Belajar)

X₂ = Variabel Independen (Perilaku Belajar)

b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi

Z = Variabel moderasi (Motivasi Belajar)

|ZX₁ - ZZ| = Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX₁ dan ZM

|ZX₂ - ZZ| = Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX₂ dan ZM

a = Konstanta

e = Error

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Umar (2008:104) “hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik regresi, namun untuk menggunakan regresi terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut :

1) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sebelum membuat kesimpulan dan hasil regresi yang diperoleh, terlebih dahulu diperiksa mengenai kelinieran dan keberartiannya. Menurut Sudjana (2003:90) uji keberartian regresi linier multipel ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubahan yang sedang diamati.

Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel X_1 (Minat Belajar) dan X_2 (Perilaku Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Regresi Tidak Berarti

H_1 : Regresi Berarti

Dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{JK_s - (n - k - 1)}$$

(Sudjana 2003: 91)

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_s = Jumlah Kuadrat Sisa

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

Menurut Sudjana (2003:91), langkah – langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus :

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

b) Mencari jumlah kuadrat sisa (JK_{sisa}) dengan rumus:

$$JK_{sisa} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

atau

$$JK_{sisa} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg}$$

c) Bila hasil F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel F dengan dk pembilang k dan dk penyebut $(n-k-1)$. Taraf nyata 5% maka diperoleh F_{tabel} . Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Tidak hanya Uji F saja, tetapi Uji t juga perlu dilakukan guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Uji keberartian regresi pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Uji t merupakan salah satu jenis uji hipotesis yang bertujuan untuk membandingkan apakah rata – rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan (Kesumawati, Retta, & Sari, 2017). Dalam melakukan uji t, langkah – langkah yang harus dilakukan adalah:

a) Hipotesis H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat:

Variabel Minat Belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : Terdapat pengaruh pada minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa
Variabel perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : Terdapat pengaruh pada perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

Variabel motivasi belajar memoderasi hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_0 : motivasi belajar tidak memoderasi minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : motivasi belajar memoderasi minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

Variabel motivasi belajar memoderasi hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_0 : motivasi belajar tidak memoderasi hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : motivasi belajar memoderasi hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

b) Hipotesis dalam bentuk statistik :

Variabel Minat Belajar (X_1)

H_0 : $\beta_0 = 0$, artinya minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : $\beta_1 \neq 0$, artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

Variabel Perilaku Belajar (X_2)

H_0 : $\beta_0 = 0$, artinya perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : $\beta_2 \neq 0$, artinya perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

Variabel Motivasi belajar (Z)

H_0 : $\beta_0 = 0$, artinya motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : $\beta_3 \neq 0$, artinya motivasi belajar memoderasi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_0 : $\beta_0 = 0$, artinya motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

H_1 : $\beta_4 \neq 0$, artinya motivasi belajar memoderasi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

c) Menghitung t_{hitung}

(1) Taraf signifikan : $(\alpha) = 0,05$

(2) Derajat keabsahan : $dk = n - (k + 1)$

(3) Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan : (Sudjana 2003: 111)

s_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

b_i = nilai variabel bebas X_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut:

(a) Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($s_{y.12}^2$) dengan rumus:

$$(s_{y.12}^2) = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

(b) Menghitung nilai koefisien ganda antara (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(c) Menghitung nilai koefisien penyimpangan peubah ($\sum x_{ij}^2$) dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(d) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi $b_i(s_{b_i})$, dengan rumus:

$$s_{b_i}^2 = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

d) Kriteria pengujian

H_0 diterima, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

H_0 ditolak, jika $t_{tabel} > t_{hitung}$

e) Kesimpulan

Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti β_1 atau β_2 lebih besar dari nol. Maka, ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada variabel X terhadap variabel Y (Kesumawati, Retta, & Sari, 2017).

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka dicari koefisien determinasinya dengan rumus:

$$KD = R_{yx_1x_2}^2 \times 100\%$$

(Riduwan 2008: 238)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

$R_{yx_1x_2}^2$ = Nilai koefisien korelasi multipel antara X_1 , X_2 , dan Y

Adapun koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut:

$$KD_{x_1y} = r_{x_1y}^2 \times 100\%$$

$$KD_{x_2y} = r_{x_2y}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

Tiara Salsabilah, 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{x_1y}^2$ = Nilai koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 konstan

$r_{x_2y}^2$ = Nilai koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 konstan